

VOLUME 24 NOMOR 3, MARET 2014

ISSN 0852-1921

MANAJEMEN PENDIDIKAN



MP
MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISSN 0852-1921
Volume 24 Nomor 3 Maret 2014

Berisi tulisan tentang gagasan konseptual, hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori, dan tulisan praktis tentang manajemen pendidikan. Terbit dua kali setahun bulan Maret dan September, Satu Volume terdiri dari 6 Nomor. (ISSN 0852-1921)

Ketua Penyunting
Desi Eri Kusumaningrum

Wakil Ketua Penyunting
R. Bambang Sumarsono

Penyunting Pelaksana
Sunarni
Asep Sunandar
Teguh Triwiyanto
Wildan Zulkarnain
Ahmad Nurabadi

Mitra Bestari
Dwi Deswari (UNJ)
Rusdinal (UNP)
Ali Imron (UM)
Aan Komariyah (UPI)
Ahmad Yusuf Sobri (UM)

Pelaksana Tata Usaha
M. Syahidul Haq

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang, Jln. Semarang No. 5 Malang 65145 Gedung E2 Telepon (0341) 551312 psw. 219 dan 224. Saluran langsung dan fax. (0341) 557202. *E-mail:* umanpen@yahoo.com. Langganan 1 (satu) nomor Rp.100.000,00 (Seratus Ribu Rupiah). Uang langganan dapat dikirimkan melalui rekening ke alamat Pelaksana Tata Usaha.

MANAJEMEN PENDIDIKAN diterbitkan pertama kali tahun 1988 oleh Jurusan Administrasi Pendidikan dengan nama KELOLA.

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS A4 spasi satu setengah minimal 20 halaman, dengan format seperti tercantum pada halaman belakang ("Petunjuk bagi Calon Penulis MP"). Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

MANAJEMEN PENDIDIKAN

VOLUME 24, NOMOR 3, MARET 2014

DAFTAR ISI

Jaminan Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Pofesi bagi Guru, 181-185
Bambang Setyadin

Manajemen Kurikulum *Uni-Bridge* di Sekolah Menengah Atas
Katolik (SMAK), 186-192
Antonius Widi Nugroho
Ahmad Yusuf Sobri
Teguh Triwiyanto ✓

Implementasi Program *Teacher Exchange*
dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, 193-202
Royan Khusnul Arief
Djum Djum Noor Benty
R. Bambang Sumarsono

Kepemimpinan Pembelajaran oleh Kepala Sekolah, 203-212
Kusmintardjo

Masalah Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 dan Kerangka Model
Supervisi Pengajaran, 213-220
Maisyaroh
Wildan Zulkarnain
Arbin Janu Setyowati
Susriyati Mahanal

Ketersediaan dan Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi (TI) dalam
Peningkatkan Mutu Pembelajaran, 221-227
Ahmad Nurabadi

Model Pendidikan Anak-anak Terlantar, 228-234
I Nyoman Wijana

Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Variasi Pembelajaran Kooperatif, 235-241
Puji Rahayu
Mustiningsih
Asep Sunandar

Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan
Hidden Curriculum, 242-250
Wijayanto
Nurul Ulfatin

Pengembangan Model *Kaizen* dengan Perangkat *Fishbone Cause and Effect Diagram* untuk Peningkatan Mutu Sekolah, 251-259

Rochmawati

Achmad Supriyanto

Imron Arifin

Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara *Online*, 260-265

Arvynda Permatasari

MANAJEMEN KURIKULUM *UNI-BRIDGE* DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KATOLIK (SMAK)

Antonius Widi Nugroho
Ahmad Yusuf Sobri
Teguh Triwiyanto

E-mail: widi_oc@yahoo.com
SMAK St. Albertus, Jl. Talang Nomor 1 Malang

Abstract: This research aims to describe the planning, the implementation, and the evaluation of curriculum at Uni-bridge St. Albertus Senior High School Malang. This research design using qualitative approach. The data are obtained by using interview, observation, and documentation. The data analysis covers data reduction, data display, and conclusion. To check the validity, the researchers use triangulation, member checking, persistence observation, peer discussion, and the adequacy of reference materials. The results of the study are: (1) the planning of the curriculum adopted from Tuart College, (2) the implementation as planned, and (3) the evaluation including input, process and output.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum *Uni-bridge* di SMAK St. Albertus Malang. Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dengan metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan menggunakan triangulasi, pengecekan anggota, ketekunan pengamatan, diskusi teman sejawat, dan kecukupan bahan referensi. Hasil penelitian yaitu: (1) perencanaan kurikulum diadopsi dari Tuart College; (2) pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan; dan (3) evaluasi meliputi input, proses, dan output.

Kata Kunci: manajemen, kurikulum, *Uni-bridge*

Perguruan Tinggi (PT) diharapkan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing dengan luar negeri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012 jumlah pengangguran terbuka pada jenjang PT (Diploma I, II, III/Akademi, dan Universitas) sampai dengan bulan Agustus 2012 mencapai 634.990 orang (BPS, 2012:1). Besarnya angka pengangguran terbuka pada PT menunjukkan lulusan dari universitas di Indonesia belum menjamin dapat langsung memperoleh pekerjaan. Bagi sebagian orang, menempuh pendidikan di luar negeri merupakan salah satu jalan menyiapkan diri menghadapi dunia kerja. Menurut Sukarno (2013:1), beberapa nilai tambah yang diperoleh dari lulusan luar negeri antara lain: (1) menguasai bahasa asing, terutama bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan; (2) memiliki kemampuan berkomunikasi yang lebih tinggi sehingga lebih fleksibel dan mudah beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan rekan kerja baru; (3) memiliki keahlian mengelola proyek yang lebih tinggi

sehingga mampu menyelesaikan proyek dalam waktu yang lebih singkat; (4) lebih siap mempergunakan teknologi tinggi dalam bekerja; (5) kualitas kepemimpinan yang lebih tinggi; (6) mandiri, mampu bekerja dibawah pengawasan dan bimbingan yang minim; dan (7) memiliki komitmen serta kompetensi tinggi.

Berdasarkan berbagai tujuan belajar di luar negeri, Australia menjadi pilihan favorit anak Indonesia. Data pendidikan global UNESCO 2011, "Australia berada di peringkat teratas sebagai negara tujuan pendidikan luar negeri mahasiswa Indonesia dengan jumlah 10.205 orang, Amerika Serikat 7.386 orang, Malaysia 7.325 orang, Jepang 1.788 orang dan Jerman 1.546 orang" (Republika, 2012:1).

Fenomena belajar di luar negeri membuat sekolah-sekolah di Indonesia berusaha membantu peserta didik untuk siap menempuh pendidikan di luar negeri. Kota Malang merupakan salah satu Kota Pelajar di Indonesia dan terdapat sekolah yang menggunakan kurikulum dari luar negeri,

